Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Arumbai
Published by: Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Pattimura
Volume 4 Nomor 2 Oktober 2026 (279–288)
e-ISSN: 3026-2151
Journal homepage: https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/arumbai

Prospek Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi: Lebih dari Sekadar Guru

Career Prospects for Economics Education Graduates: More Than Just Teaching

Silvia Manuhutu[1], William G. Louhenapessy[1], Stevie Sahusilawane[1]
[1]Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura

***Correspondence Address:** E-mail: siltanof@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.30598/arumbai.vol4.iss2.pp279–288

Article Info
Article history:
Received: 04-05-2026
Revised: 11-06-2026
Accepted: 03-07-2026
Published: 30-08-2026

ABSTRAK

Keterbatasan informasi tentang prospek kerja lulusan perguruan tinggi dapat memengaruhi kesiapan siswa dalam merencanakan pendidikan dan karier. Sebagian siswa SMA PGRI Pelita Jaya beranggapan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi hanya dapat bekerja sebagai guru. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memperluas wawasan siswa tentang kompetensi lulusan Pendidikan Ekonomi dan peluang karier di pendidikan maupun nonkependidikan. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan, pemanfaatan teknologi informasi, pendampingan, dan evaluasi. Data diperoleh melalui observasi, diskusi, tanya jawab, serta kuesioner yang diisi oleh 35 siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 34 siswa (97,14%) mengetahui lulusan Pendidikan Ekonomi tidak hanya menjadi guru, 35 siswa (100%) memahami peluang kewirausahaan, dan 33 siswa (94,29%) memahami pentingnya keterampilan digital di dunia kerja. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengenalan kompetensi program studi dapat memperluas perspektif siswa dalam memilih pendidikan dan pekerjaan. Keberlanjutan edukasi karier perlu didukung melalui kerja sama perguruan tinggi dan sekolah, pemanfaatan media digital, serta keterlibatan alumni dan praktisi.

Kata kunci: Pendidikan Ekonomi; prospek kerja; literasi karier.

ABSTRACT

Limited information about the career prospects of university graduates may affect students' readiness to plan their education and careers. Some students at SMA PGRI Pelita Jaya believe that graduates of the Economics Education Study Program can only work as teachers. This Community Service Program aimed to broaden students' understanding of the competencies of Economics Education graduates and their career opportunities in both educational and non-educational sectors. The activities were conducted through socialization, training, information technology utilization, mentoring, and evaluation. Data were collected through observation, discussions, question-and-answer sessions, and questionnaires completed by 35 students. The evaluation results showed that 34 students (97.14%) knew that Economics Education graduates could pursue careers beyond teaching, 35 students (100%) understood entrepreneurship opportunities, and 33 students (94.29%) recognized the importance of digital skills in the workplace. This activity demonstrates that introducing study program competencies can broaden students' perspectives when choosing their future education and careers. Sustainable career education requires collaboration between universities and schools, the use of digital media, and the involvement of alumni and practitioners.

Keywords: *Economics Education; career prospects; career literacy.*

To cite this article: Manuhutu, S., Louhenapessy, W. G., & Sahusilawane, S. (2026). Prospek Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi: Lebih dari Sekadar Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Arumbai*. 4(2), 279–288. https://doi.org/10.30598/arumbai.vol4.iss2.pp279–288

Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tinggi tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kompetensi individu agar mampu menghadapi kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengenalan pendidikan tinggi perlu dilakukan sejak jenjang sekolah menengah, khususnya kepada siswa kelas XII yang sedang mempersiapkan pilihan setelah menyelesaikan pendidikan. Pada tahap tersebut, siswa membutuhkan informasi yang memadai mengenai karakteristik program studi, kompetensi yang dikembangkan, serta peluang karier yang dapat ditempuh setelah lulus. Keterbatasan informasi mengenai pilihan pendidikan dan pekerjaan berpotensi mempersempit pertimbangan siswa dalam menentukan masa depannya. Pengembangan media informasi karier dapat membantu siswa mengenali berbagai pilihan pekerjaan berdasarkan minat dan potensi yang dimiliki (Bagaskara & Rosada, 2021).

Perubahan karakteristik pekerjaan seiring perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital juga menuntut individu untuk memiliki kompetensi yang lebih beragam. Penguasaan pengetahuan akademik perlu didukung oleh keterampilan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, serta literasi digital. Kondisi tersebut menjadikan perencanaan karier sebagai aspek penting yang perlu diperkenalkan kepada siswa sebelum menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan. Pemahaman terhadap minat, bakat, kemampuan, dan lingkungan pekerjaan dapat membantu siswa mempertimbangkan pilihan karier secara lebih terarah. (Durrotunnisa & Nursaida, 2021) menjelaskan bahwa layanan informasi mengenai pemahaman diri dan lingkungan berperan dalam membantu siswa menentukan pilihan karier. Sejalan dengan itu, (Afriana et al., 2022) menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pemberian informasi dan pendampingan merupakan bagian penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi keputusan pendidikan dan pekerjaan.

Salah satu bentuk pemberian informasi tersebut adalah pengenalan program studi perguruan tinggi beserta kompetensi dan prospek kerja lulusannya. Informasi program studi sebaiknya tidak hanya menjelaskan bidang ilmu yang dipelajari, tetapi juga memberikan gambaran mengenai kemampuan yang dikembangkan selama perkuliahan dan penerapannya dalam dunia kerja. Pengenalan ini penting agar siswa dapat menghubungkan minat dan potensi dirinya dengan pilihan pendidikan yang tersedia. (Sakina, 2023) menjelaskan bahwa bimbingan eksplorasi karier dapat membantu siswa mengenali potensi diri sebagai bagian dari penyusunan perencanaan karier. Dengan demikian, pengenalan program studi perlu disampaikan secara komprehensif agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pilihan pendidikan dan kemungkinan pengembangan profesi setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu pilihan pendidikan tinggi yang perlu diperkenalkan secara lebih luas kepada siswa sekolah menengah. Program studi ini memiliki keterkaitan dengan bidang kependidikan dan ilmu ekonomi, sehingga kompetensi yang dikembangkan dapat diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan sesuai dengan kualifikasi dan persyaratan profesi. Selain berpeluang berkarier sebagai tenaga pendidik, lulusan Pendidikan Ekonomi juga dapat mengembangkan karier pada bidang perbankan, administrasi, pengelolaan koperasi, sumber daya manusia, pemasaran, konsultasi bisnis, penelitian pendidikan, dan kewirausahaan. Namun, pemahaman mengenai keragaman prospek kerja tersebut belum tentu dimiliki oleh seluruh siswa. Apabila pengenalan program studi hanya dikaitkan dengan profesi guru, siswa berpotensi memiliki pandangan terbatas terhadap kompetensi dan peluang karier yang dapat dikembangkan oleh lulusannya. (Gafur et al., 2025) menunjukkan bahwa eksplorasi karier dan pengetahuan siswa mengenai dunia kerja masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan karier di jenjang SMA. Oleh sebab itu, informasi mengenai hubungan antara kompetensi program studi dan berbagai bidang pekerjaan perlu diberikan secara lebih konkret.

Sejumlah penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya telah membahas pentingnya perencanaan karier, pengenalan potensi diri, serta penyediaan informasi pendidikan lanjutan bagi peserta didik. (Aminudin & Lutfi, 2023) membahas perencanaan karier melalui layanan penguasaan konten, sedangkan (Rais & Aryani, 2023) melaksanakan pendampingan perencanaan dan pengembangan karier melalui kegiatan pelatihan. Rahmat et al. (2023) juga mengembangkan pelatihan penyusunan rencana karier bagi siswa sekolah menengah kejuruan. Sementara itu, (Nurulita & Prawiyogi, 2023) menekankan pentingnya sosialisasi perencanaan karier kepada siswa SMA dan SMK. Berbagai kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa edukasi, pelatihan, dan pendampingan dapat digunakan untuk memberikan informasi serta membantu siswa mempersiapkan pilihan masa depannya. Meskipun demikian, pengenalan prospek kerja yang secara khusus menghubungkan kompetensi suatu program studi dengan keragaman bidang pekerjaan lulusannya masih perlu dikembangkan melalui kegiatan edukasi yang kontekstual.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan mengangkat tema prospek kerja lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi kepada siswa kelas XII SMA PGRI Pelita Jaya. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan peluang kerja sebagai tenaga pendidik, tetapi juga memberikan informasi mengenai alternatif pekerjaan pada sektor nonkependidikan, seperti perbankan, administrasi, pengelolaan koperasi, sumber daya manusia, pemasaran, konsultasi bisnis, penelitian pendidikan, dan kewirausahaan. Penyampaian materi diperkuat dengan contoh alumni yang bekerja pada sektor nonkependidikan agar siswa memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai penerapan kompetensi lulusan. Selain itu, kegiatan mengintegrasikan pengenalan minat dan bakat, keterampilan abad ke-21, kewirausahaan, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mengakses informasi pendidikan tinggi dan peluang karier. Melalui pendekatan tersebut, pengenalan program studi diharapkan tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi akademik, tetapi juga menjadi bagian dari edukasi perencanaan masa depan siswa.

Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa SMA PGRI Pelita Jaya mengenai Program Studi Pendidikan Ekonomi, kompetensi lulusannya, serta keragaman peluang pekerjaan pada sektor pendidikan dan nonkependidikan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memperkenalkan pentingnya pengembangan keterampilan abad ke-21, kewirausahaan, pengenalan potensi diri, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam memperoleh informasi pendidikan dan karier. Pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat memperluas wawasan siswa sehingga mereka tidak membatasi pilihan karier lulusan Pendidikan Ekonomi hanya pada profesi guru. Hasil kegiatan juga diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan edukasi karier yang lebih kontekstual serta memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah dalam penyediaan informasi pendidikan tinggi dan pendampingan karier.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMA PGRI Pelita Jaya dengan sasaran siswa kelas XII sebanyak 35 orang. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang diarahkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai Program Studi Pendidikan Ekonomi, kompetensi lulusan, serta berbagai peluang pekerjaan pada sektor pendidikan maupun nonkependidikan. Pendekatan edukatif diterapkan melalui penyampaian informasi dan pengenalan berbagai alternatif pendidikan serta karier, sedangkan pendekatan partisipatif diwujudkan melalui keterlibatan siswa dalam kegiatan pelatihan, diskusi, dan tanya jawab.

Pelaksanaan kegiatan dirancang melalui lima tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Kelima tahapan tersebut disusun secara berurutan untuk mendukung proses penyampaian informasi, pengenalan potensi diri, pengembangan kompetensi, pemanfaatan sumber informasi digital, dan perencanaan karier siswa. Adapun uraian setiap tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi merupakan kegiatan awal yang bertujuan memperkenalkan Program Studi Pendidikan Ekonomi kepada siswa SMA PGRI Pelita Jaya. Sosialisasi dilaksanakan

melalui penyampaian materi secara langsung dengan menggunakan metode ceramah interaktif dan presentasi multimedia. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura, kurikulum, kompetensi lulusan, capaian pembelajaran, serta berbagai peluang pekerjaan yang dapat dimasuki setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Selain pengenalan program studi, materi sosialisasi juga mencakup perkembangan dunia kerja pada era digital dan kebutuhan kompetensi dalam berbagai bidang profesi. Penjelasan tersebut diarahkan untuk memberikan informasi mengenai hubungan antara kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan tinggi dan penerapannya dalam dunia kerja. Dalam penyampaian materi, tim pengabdian turut memberikan contoh alumni Pendidikan Ekonomi yang telah bekerja pada sektor nonkependidikan, antara lain sebagai pimpinan redaksi surat kabar *online* dan pegawai perbankan. Contoh tersebut digunakan sebagai gambaran mengenai beragam bidang pekerjaan yang dapat dimasuki oleh lulusan Pendidikan Ekonomi.

2. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan diarahkan pada pengenalan perencanaan karier dan pengembangan kompetensi diri siswa. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan siswa dalam kegiatan identifikasi minat, bakat, dan potensi diri yang dapat dikembangkan sebagai bekal dalam menentukan pilihan pendidikan dan pekerjaan pada masa mendatang.

Materi pelatihan mencakup keterampilan abad ke-21, kemampuan komunikasi, kepemimpinan, literasi digital, dan kewirausahaan. Penyampaian materi tersebut memberikan pengenalan kepada siswa mengenai berbagai kemampuan yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan dunia kerja. Selain itu, siswa diajak mengidentifikasi usaha-usaha kecil yang dimiliki oleh orang tua maupun usaha yang dijalankan oleh siswa sendiri. Kegiatan identifikasi tersebut digunakan sebagai bagian dari pengenalan kewirausahaan dan potensi ekonomi yang terdapat di lingkungan sekitar.

Melalui tahapan ini, siswa tidak hanya memperoleh informasi mengenai pilihan pekerjaan, tetapi juga diperkenalkan dengan pentingnya mengenali kemampuan dan potensi diri dalam merencanakan masa depan. Materi kewirausahaan turut memberikan gambaran bahwa aktivitas usaha dapat menjadi salah satu alternatif pengembangan karier selain bekerja pada lembaga pendidikan maupun instansi lainnya.

3. Tahap Penerapan Teknologi

Tahap penerapan teknologi dilakukan melalui pengenalan berbagai platform digital yang dapat dimanfaatkan siswa untuk memperoleh informasi pendidikan tinggi dan pengembangan karier. Platform yang diperkenalkan meliputi portal perguruan tinggi, platform pembelajaran daring, sumber informasi beasiswa, serta media digital yang mendukung pengembangan kompetensi. Pengenalan sumber informasi tersebut diarahkan agar siswa mengetahui berbagai sarana digital yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pilihan program studi, kesempatan melanjutkan pendidikan, dan pengembangan keterampilan.

Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian memberikan informasi mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai sumber pendukung dalam merencanakan pendidikan dan karier. Selain itu, materi sosialisasi disediakan dalam bentuk digital agar dapat dimanfaatkan kembali oleh pihak sekolah sebagai bahan informasi pendukung layanan bimbingan dan konseling. Dengan demikian, penerapan teknologi dalam kegiatan ini tidak hanya mencakup pengenalan platform digital, tetapi juga penyediaan materi edukasi yang dapat digunakan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Tahap pendampingan dilaksanakan melalui diskusi interaktif dan sesi konsultasi setelah penyampaian materi. Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai pilihan program studi, kompetensi lulusan, peluang pekerjaan, serta pengembangan karier. Tim pengabdian memberikan penjelasan berdasarkan materi yang telah disampaikan sehingga peserta memperoleh informasi tambahan mengenai pendidikan tinggi dan berbagai alternatif pekerjaan yang dapat ditempuh oleh lulusan Pendidikan Ekonomi.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi siswa selama kegiatan, sesi tanya jawab, dan pengisian

kuesioner setelah kegiatan selesai. Observasi digunakan untuk memperhatikan keterlibatan peserta selama proses sosialisasi dan pelatihan, sedangkan sesi tanya jawab menjadi bagian dari evaluasi interaktif untuk mengetahui hal-hal yang ingin dipahami lebih lanjut oleh siswa.

Selain itu, kuesioner diberikan kepada seluruh peserta yang berjumlah 35 siswa untuk memperoleh gambaran mengenai pengetahuan mereka setelah mengikuti kegiatan. Kuesioner memuat tujuh pernyataan yang mencakup pengenalan Program Studi Pendidikan Ekonomi, pengetahuan mengenai kompetensi lulusan, pemahaman bahwa lulusan tidak hanya menjadi guru, peluang kerja di bidang perbankan dan administrasi, peluang kewirausahaan, pentingnya keterampilan digital, serta ketertarikan mencari informasi lebih lanjut mengenai Pendidikan Ekonomi.

Data hasil kuesioner dianalisis secara deskriptif dengan menghitung jumlah jawaban dan persentase pada setiap pernyataan. Hasil pengolahan data tersebut digunakan untuk menggambarkan pengetahuan dan ketertarikan siswa setelah mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Aspek evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Aspek Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Aspek Evaluasi	Indikator yang Dinilai
1	Pengenalan program studi	Pengetahuan siswa mengenai Program Studi Pendidikan Ekonomi
2	Kompetensi lulusan	Pengetahuan siswa mengenai kompetensi lulusan Pendidikan Ekonomi
3	Pemahaman prospek kerja	Pengetahuan siswa bahwa lulusan Pendidikan Ekonomi tidak hanya menjadi guru
4	Pengenalan bidang pekerjaan	Pengetahuan siswa mengenai peluang kerja di bidang perbankan dan administrasi
5	Pemahaman kewirausahaan	Pengetahuan siswa mengenai peluang menjadi wirausahawan
6	Literasi digital	Pemahaman siswa mengenai pentingnya keterampilan digital dalam dunia kerja
7	Minat memperoleh informasi	Ketertarikan siswa mencari informasi lebih lanjut mengenai Pendidikan Ekonomi

Sumber: Instrumen kuesioner evaluasi kegiatan PkM.

5. Tahap Keberlanjutan Program

Tahap keberlanjutan program diarahkan pada penguatan kerja sama antara perguruan tinggi dan SMA PGRI Pelita Jaya dalam penyediaan informasi pendidikan tinggi dan pendampingan karier siswa. Salah satu bentuk dukungan keberlanjutan yang telah dilakukan dalam kegiatan ini adalah penyediaan materi sosialisasi dalam bentuk digital yang dapat dimanfaatkan kembali oleh pihak sekolah sebagai bahan pendukung layanan bimbingan dan konseling.

Selanjutnya, keberlanjutan kerja sama dapat dikembangkan melalui kegiatan promosi akademik, pengenalan program studi, penyediaan informasi pendidikan tinggi, serta pendampingan karier secara berkala. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi pendidikan dan karier secara berkelanjutan. Dengan demikian, materi dan informasi yang diperoleh selama kegiatan pengabdian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber pertimbangan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan pada masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengenalan Prospek Kerja Lulusan Pendidikan Ekonomi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMA PGRI Pelita Jaya dengan sasaran siswa kelas XII yang berjumlah 35 orang. Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan program studi, kurikulum, kompetensi lulusan, capaian pembelajaran, serta berbagai peluang kerja yang dapat dimasuki oleh lulusan Pendidikan Ekonomi.

Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif dengan menggunakan media presentasi multimedia. Dalam kegiatan ini,

peserta diperkenalkan dengan peluang kerja pada sektor pendidikan maupun nonkependidikan. Beberapa bidang pekerjaan yang disampaikan meliputi tenaga administrasi, pegawai perbankan, pengelola koperasi, konsultan bisnis, tenaga pemasaran, peneliti pendidikan, dan wirausahawan. Untuk memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai prospek kerja tersebut, tim pengabdian juga menyampaikan contoh alumni Pendidikan Ekonomi yang telah bekerja di luar bidang pendidikan formal, yaitu sebagai pimpinan redaksi surat kabar *online* dan pegawai di bidang perbankan.Pelaksanaan sosialisasi Program Studi Pendidikan Ekonomi kepada siswa SMA PGRI Pelita Jaya ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura

Gambar 1 memperlihatkan narasumber yang sedang menyampaikan materi sosialisasi secara langsung kepada siswa di ruang kelas. Peserta mengikuti kegiatan dengan memperhatikan pemaparan materi yang disampaikan. Dokumentasi ini menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengenalan Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai bagian dari upaya memberikan informasi mengenai kompetensi lulusan dan alternatif peluang kerja yang dapat ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

3.2 Pelatihan Perencanaan Karier dan Pendampingan Siswa

Setelah penyampaian materi sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan mengenai perencanaan karier dan pengembangan kompetensi diri. Materi pelatihan meliputi identifikasi minat dan bakat, keterampilan abad ke-21, kemampuan komunikasi, kepemimpinan, literasi digital, dan kewirausahaan. Dalam kegiatan ini, siswa diajak mengidentifikasi usaha-usaha kecil yang dimiliki oleh orang tua maupun usaha yang dijalankan oleh siswa sendiri. Selain itu, peserta diperkenalkan dengan berbagai sumber informasi pendidikan dan karier yang dapat diakses melalui teknologi digital, seperti portal perguruan tinggi, platform pembelajaran daring, informasi beasiswa, dan media digital untuk pengembangan kompetensi.

Kegiatan selanjutnya berupa diskusi interaktif dan sesi tanya jawab antara tim pengabdian dan peserta. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai pilihan program studi, pendidikan tinggi, peluang pekerjaan, serta pengembangan karier. Diskusi juga mencakup penjelasan mengenai berbagai alternatif pekerjaan yang dapat dimasuki oleh lulusan Pendidikan Ekonomi, baik pada sektor pendidikan maupun nonkependidikan. Suasana pelaksanaan sesi diskusi dan tanya jawab ditampilkan pada Gambar 2.

Gambar 2. Sesi Tanya Jawab antara Tim Pengabdian dan Peserta

Gambar 2 memperlihatkan pelaksanaan sesi tanya jawab antara tim pengabdian dan siswa SMA PGRI Pelita Jaya. Dalam dokumentasi tersebut, peserta terlihat mengikuti kegiatan diskusi di ruang kelas. Sesi ini merupakan bagian dari rangkaian pendampingan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai pilihan pendidikan tinggi dan prospek kerja lulusan Pendidikan Ekonomi.



3.3 Hasil Evaluasi Pengetahuan Siswa

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh 35 siswa setelah mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kuesioner tersebut memuat tujuh pernyataan yang berkaitan dengan pengetahuan siswa mengenai Program Studi Pendidikan Ekonomi, kompetensi lulusan, peluang kerja, kewirausahaan, keterampilan digital, serta ketertarikan untuk memperoleh informasi lebih

lanjut mengenai program studi tersebut. Hasil pengisian kuesioner disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Siswa Setelah Mengikuti Kegiatan

No.	Pernyataan	Ya (orang)	Ya (%)	Tidak (orang)	Tidak (%)
1	Mengetahui Program Studi Pendidikan Ekonomi	33	94,29	2	5,71
2	Mengetahui kompetensi lulusan Pendidikan Ekonomi	31	88,57	4	11,43
3	Mengetahui bahwa lulusan Pendidikan Ekonomi tidak hanya menjadi guru	34	97,14	1	2,86
4	Mengetahui peluang kerja di bidang perbankan dan administrasi	32	91,43	3	8,57
5	Mengetahui peluang menjadi wirausahawan	35	100,00	0	0,00
6	Memahami pentingnya keterampilan digital dalam dunia kerja	33	94,29	2	5,71
7	Tertarik mencari informasi lebih lanjut tentang Pendidikan Ekonomi	29	82,86	6	17,14

Sumber: Data kuesioner peserta kegiatan PkM,

Berdasarkan Tabel 1, pada aspek pengenalan program studi, sebanyak 33 siswa (94,29%) menyatakan mengetahui Program Studi Pendidikan Ekonomi, sedangkan dua siswa (5,71%) menyatakan tidak. Pada aspek kompetensi lulusan, sebanyak 31 siswa (88,57%) menyatakan mengetahui kompetensi yang dimiliki lulusan Pendidikan Ekonomi dan empat siswa (11,43%) menyatakan tidak.

Selanjutnya, sebanyak 34 siswa (97,14%) menyatakan mengetahui bahwa lulusan Pendidikan Ekonomi tidak hanya berprofesi sebagai guru, sedangkan satu siswa (2,86%) menyatakan tidak. Pada aspek peluang kerja di bidang perbankan dan administrasi, sebanyak 32 siswa (91,43%) menjawab ya dan tiga siswa (8,57%) menjawab tidak.

Pada aspek kewirausahaan, seluruh peserta atau 35 siswa (100%) menyatakan mengetahui peluang menjadi wirausahawan. Sementara itu, pada aspek keterampilan digital, sebanyak 33 siswa (94,29%) menyatakan memahami pentingnya keterampilan digital dalam dunia kerja dan dua siswa (5,71%) menyatakan tidak. Adapun terkait ketertarikan mencari informasi lebih lanjut mengenai Program Studi Pendidikan Ekonomi, sebanyak 29 siswa (82,86%) menyatakan tertarik, sedangkan enam siswa (17,14%) menyatakan tidak.

PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi di SMA PGRI Pelita Jaya memberikan gambaran mengenai pentingnya penyampaian informasi yang komprehensif tentang program studi, kompetensi lulusan, dan peluang pekerjaan kepada siswa sekolah menengah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 34 dari 35 siswa (97,14%) mengetahui bahwa lulusan Pendidikan Ekonomi tidak hanya bekerja sebagai guru. Temuan ini memperlihatkan bahwa informasi mengenai suatu program studi perlu mencakup lebih dari sekadar bidang keilmuan yang dipelajari, tetapi juga kompetensi yang dikembangkan dan kemungkinan penerapannya dalam dunia kerja. Hal tersebut relevan dengan kebutuhan siswa kelas XII yang sedang mempertimbangkan pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan menengah. (Gafur et al., 2025) menjelaskan bahwa perencanaan karier siswa berkaitan dengan eksplorasi karier, pengetahuan mengenai dunia kerja, dan kesiapan dalam mengambil keputusan. Sementara itu, (Anggraini et al., 2021) menekankan pentingnya layanan bimbingan dan konseling yang komprehensif dalam mendukung perencanaan karier siswa SMA. Dengan demikian, pengenalan prospek kerja lulusan program studi dapat menjadi bagian dari penyediaan informasi karier yang membantu memperluas wawasan siswa mengenai pilihan masa depannya.

Selain pemahaman mengenai keragaman pekerjaan lulusan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa 31 siswa (88,57%) mengetahui kompetensi lulusan Pendidikan Ekonomi, 32 siswa (91,43%) mengetahui peluang kerja pada bidang perbankan dan administrasi, serta seluruh

peserta (100%) mengetahui peluang kewirausahaan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa materi yang menghubungkan kompetensi program studi dengan contoh bidang pekerjaan memberikan informasi yang relevan bagi siswa. Pengenalan berbagai alternatif pekerjaan juga membantu memperlihatkan bahwa kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan tinggi dapat diterapkan dalam bidang pekerjaan yang beragam, sepanjang sesuai dengan kualifikasi dan persyaratan profesi. Selain itu, identifikasi minat dan bakat serta pengenalan usaha kecil milik orang tua maupun siswa memberikan konteks bahwa pengembangan karier dan kewirausahaan dapat dikaitkan dengan potensi yang terdapat di lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan (Sakina, 2023) yang menekankan pentingnya eksplorasi karier untuk membantu siswa mengenali potensi diri dalam menyusun perencanaan karier. Oleh karena itu, pengenalan prospek kerja sebaiknya tidak hanya berisi daftar pekerjaan, tetapi juga menjelaskan hubungan antara kemampuan individu, kompetensi program studi, dan kebutuhan bidang pekerjaan.

Temuan kegiatan ini memiliki kesesuaian dengan penelitian (Madisa et al., 2022) yang membahas program bimbingan karier dalam mengembangkan perencanaan karier siswa. Keduanya menempatkan penyediaan informasi dan pengenalan pilihan karier sebagai bagian penting dalam membantu peserta didik mempersiapkan masa depan. Namun, terdapat perbedaan pada fokus pelaksanaannya. Penelitian (Madisa et al., 2022) berorientasi pada pengembangan perencanaan karier melalui program bimbingan karier, sedangkan kegiatan pengabdian ini secara khusus memperkenalkan Program Studi Pendidikan Ekonomi, kompetensi lulusannya, dan kemungkinan penerapannya pada sektor pendidikan maupun nonkependidikan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi program studi dapat melengkapi layanan informasi karier di sekolah, khususnya dalam memberikan gambaran konkret mengenai hubungan antara pilihan pendidikan tinggi dan peluang pekerjaan setelah lulus.

Aspek pengenalan potensi diri dalam kegiatan ini juga berkaitan dengan penelitian (Sakina, 2023) mengenai bimbingan eksplorasi karier pada siswa SMA. Penelitian tersebut menekankan pentingnya eksplorasi karier dalam membantu siswa mengenali potensi dan menyusun perencanaan karier. Selain itu, (Thasfa et al., 2023) memperlihatkan pemanfaatan media pohon karier sebagai sarana bimbingan untuk membantu siswa memahami pilihan dan perencanaan karier. Kedua kajian tersebut memperkuat relevansi kegiatan pengabdian yang menggabungkan penyampaian materi, pengenalan minat dan bakat, serta diskusi interaktif. Meskipun demikian, kegiatan di SMA PGRI Pelita Jaya tidak menggunakan desain eksperimen maupun pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan. Dengan demikian, hasil evaluasi belum dapat digunakan untuk menyimpulkan besarnya peningkatan pengetahuan akibat pelaksanaan sosialisasi. Kontribusi kegiatan ini lebih tepat dipahami sebagai penyediaan informasi mengenai prospek kerja Pendidikan Ekonomi serta gambaran pengetahuan dan respons siswa setelah mengikuti kegiatan.

Dari sisi penerapan, kegiatan ini memberikan kontribusi praktis kepada sekolah melalui penyediaan materi sosialisasi dalam bentuk digital yang dapat dimanfaatkan kembali sebagai sumber informasi pendukung layanan bimbingan dan konseling. Ketersediaan materi tersebut penting agar informasi mengenai pendidikan tinggi dan peluang pekerjaan tidak hanya diperoleh siswa ketika kegiatan berlangsung, tetapi juga dapat diakses kembali sesuai kebutuhan. (Karamoy et al., 2023) membahas pengembangan modul bimbingan karier sebagai media pendukung perencanaan karier siswa. Sementara itu, (Nurfitriah et al., 2025) mengembangkan media podcast PRO-KARIER sebagai inovasi penyampaian informasi karier bagi siswa sekolah menengah atas. Kedua kajian tersebut menunjukkan bahwa media informasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung layanan karier di lingkungan pendidikan. Dalam konteks kegiatan ini, materi digital yang diserahkan kepada sekolah merupakan bentuk dukungan praktis yang dapat digunakan kembali untuk memperkenalkan pilihan pendidikan dan prospek kerja kepada peserta didik berikutnya.

Implikasi kegiatan juga terlihat pada respons siswa terhadap pentingnya keterampilan digital dan pencarian informasi lanjutan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 33 siswa (94,29%) memahami pentingnya keterampilan digital dalam dunia kerja, sedangkan 29 siswa (82,86%) menyatakan tertarik mencari informasi lebih lanjut mengenai Pendidikan Ekonomi. Temuan tersebut memberikan gambaran bahwa

sebagian besar peserta memberikan respons positif terhadap materi yang menghubungkan kompetensi lulusan dengan kebutuhan keterampilan dan informasi pada era digital. (Yusuf, 2024) membahas pentingnya layanan bimbingan karier dalam mendukung kemampuan perencanaan karier peserta didik. Dalam kaitannya dengan kegiatan ini, penyampaian informasi mengenai keterampilan digital perlu diikuti dengan arahan mengenai cara mencari, memilih, dan menilai informasi pendidikan maupun pekerjaan secara kritis. Oleh karena itu, sekolah dan perguruan tinggi perlu mendukung siswa melalui penyediaan sumber informasi yang mudah diakses serta pendampingan dalam mengeksplorasi pilihan pendidikan dan karier.

Meskipun memberikan gambaran mengenai pengetahuan dan respons siswa, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, peserta kegiatan hanya terdiri atas 35 siswa kelas XII dari satu sekolah sehingga hasil evaluasi belum dapat mewakili kondisi siswa pada sekolah lain. Kedua, kuesioner hanya diberikan setelah kegiatan tanpa pengukuran awal, sehingga tidak tersedia data pembanding untuk mengetahui perubahan pengetahuan peserta. Ketiga, evaluasi lebih berfokus pada pengetahuan dan ketertarikan siswa, belum mencakup kemampuan menyusun rencana karier individual, mengambil keputusan pendidikan, maupun menerapkan keterampilan yang diperkenalkan. Selain itu, belum dilakukan pemantauan jangka panjang untuk mengetahui pemanfaatan materi digital oleh pihak sekolah dan tindak lanjut siswa setelah kegiatan. Oleh sebab itu, hasil kegiatan perlu ditafsirkan secara proporsional sebagai gambaran pengetahuan dan respons peserta setelah mengikuti sosialisasi, bukan sebagai bukti peningkatan kompetensi atau perubahan keputusan karier secara permanen.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, kegiatan pengabdian serupa pada masa mendatang perlu melibatkan sekolah dan peserta yang lebih beragam agar informasi mengenai prospek kerja lulusan program studi dapat menjangkau lebih banyak siswa. Evaluasi juga perlu dilengkapi dengan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan menggunakan instrumen yang mencakup pengetahuan mengenai program studi, kompetensi lulusan, eksplorasi karier, dan pemahaman dunia kerja. Selain penyampaian materi, kegiatan selanjutnya dapat dikembangkan melalui penyusunan rencana karier individual, pengenalan jalur masuk perguruan tinggi, serta diskusi bersama alumni dan praktisi dari sektor pendidikan maupun nonkependidikan. Materi digital yang telah disediakan juga perlu dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai bahan pendukung layanan bimbingan karier di sekolah. Kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah dapat diperkuat melalui sosialisasi program studi dan pendampingan secara berkala. Dengan demikian, kegiatan pengabdian berikutnya diharapkan tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga memberikan pendampingan yang lebih terarah dalam membantu siswa mempersiapkan pendidikan lanjutan dan pilihan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriana, H. M., Yakub, E., & Khadijah, K. (2022). Pengaruh bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Tambang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(4), 804–809. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5329

Aminudin, D., & Lutfi. (2023). Perencanaan karier melalui pendekatan layanan penguasaan konten. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *6*(1). https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i1.16045

Anggraini, S., Rifai, M., & Muhid, A. (2021). Peran layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan karier pada siswa SMA. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *5*(1), 16–23. https://doi.org/10.26539/teraputik.51544

Bagaskara, A. P., & Rosada, U. D. (2021). Pengembangan media kartu karir melalui bimbingan kelompok untuk perencanaan karir siswa kelas X IPS 2 SMA N 1 Pleret. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, *4*(2), 75–85. https://doi.org/10.33541/sel.v4i2.63

Durrotunnisa, & Nursaida, R. (2021). Efektivitas layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan dalam pemilihan karir siswa. *Jurnal Kreatif Online*, *9*(2), 84–92. https://doi.org/10.22487/jko.v9i2.1034

Gafur, A. W. A., Masnawati, & Latif, S. (2025). Profil perencanaan karier siswa SMA Athirah 1 Makassar. *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application, and Development*, *5*(2), 141–149. https://doi.org/10.26858/ijosc.v5i2.75341

Karamoy, Y. K., Afif, H. N., & Mutakin, F.

(2023). Pengembangan modul bimbingan karir tentang perencanaan karir siswa. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, *7*(1), 38–47. https://doi.org/10.19109/ghaidan.v7i1.17146

Madisa, D., Supriatna, M., & Saripah, I. (2022). Program bimbingan karir dalam mengembangkan perencanaan karir siswa. *Psychocentrum Review*, *4*(3), 320–332. https://doi.org/10.26539/pcr.431192

Nurfitriah, A., Latif, S., & Buchori, S. (2025). {PRO-KARIER}: Inovasi media podcast untuk layanan informasi karier siswa sekolah menengah atas. *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application, and Development*, *5*(1), 10–21. https://doi.org/10.26858/ijosc.v5i1.70403

Nurulita, N. J., & Prawiyogi, A. G. (2023). Pentingnya sosialisasi perencanaan karir pada siswa di SMA and SMK PGRI Kotabaru. *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, *2*(2), 4942–4947.

Rais, M., & Aryani, F. (2023). {PKM} pendampingan perencanaan dan pengembangan karir di {SMK}. *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1). https://doi.org/10.26858/iptek.v3i1.54731

Sakina, M. W. R. (2023). Peningkatan perencanaan karier melalui bimbingan eksplorasi karier pada siswa SMA. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, *8*(1), 395–402. https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v8i1.3267

Thasfa, S. A., Assidiqie, M. F., Pane, O. A., Gunawan, J., & Handoko, M. R. P. (2023). Bimbingan konseling menggunakan pohon karir untuk mengetahui pemahaman dan perencanaan karir siswa di SMA Swasta Iskandar Paya Gambar. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN)*, *4*(3), 581–587. https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.446

Yusuf, W. B. (2024). Peningkatan kemampuan perencanaan karier peserta didik melalui bimbingan karier. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *8*(1), 89–99. https://doi.org/10.26539/teraputik.812699